

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP SUBTEMA 1
KELAS IV SD NEGERI 51 BANDA ACEH**

Warzatun Riza, Alfiati Syafrina, Mislinawati

Riza.Arsya@yahoo.com

ABSTRAK

Peningkatan pemahaman isi pelajaran menuntut peserta didik banyak berlatih mengenai pemahaman materi, Keberhasilan dalam pembelajaran biasanya diukur dari peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Semakin banyak peserta didik yang dapat mencapai tingkat pemahaman materi, maka semakin tinggi keberhasilan dari pelajaran tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 51 Banda Aceh dengan subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk soal pilihan ganda, data yang diperoleh dari hasil tes kemudian dianalisis menggunakan table kategori kemampuan siswa, kemudian untuk menentukan presentase dengan menggunakan rumus presentase.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan peserta didik dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1(satu) berada pada kategori baik dengan persentase 56,7%. Dengan melihat nilai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 51 Banda Aceh yaitu 60, maka dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, 25 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 83,3%. Secara klasikal atau keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan memahami materi adalah 69,2 berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh berada pada kategori baik atau tuntas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan, proses belajar merupakan hal yang sangat penting, kenyataannya banyak peserta didik sudah mampu belajar dengan baik, oleh karena itu strategi mengajar yang disusun oleh guru haruslah menarik agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Kemampuan Memahami Materi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan, manusia turut mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan

dan teknologi. Sukmadinata (2004:3) mengemukakan pendidikan adalah “pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung pada lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Soemanto (2003:104) mengemukakan “belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia”. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang, semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif serta menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Di sisi lain peningkatan pemahaman isi pelajaran menuntut peserta didik banyak berlatih mengenai pemahaman materi. Sementara itu masih banyak peserta didik yang kurang berminat untuk membaca, belajar, dan mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri. Keberhasilan dalam pembelajaran biasanya diukur dari peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Semakin banyak peserta didik yang dapat mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi keberhasilan dari pelajaran tersebut.

Peserta didik adalah individu yang unik. Setiap peserta didik memiliki potensi dan kemampuan berbeda-beda dengan yang lain. Semua individu tidak memiliki kemampuan yang sama. Dengan demikian menjadi tugas guru untuk mengenal tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar. Guru dalam memilih gaya mengajar harus memperhatikan terlebih dahulu tingkat kemampuan peserta didik, karena kemampuan peserta didik tidak sama melainkan kemampuan peserta didik berbeda-beda, karena gaya belajar peserta didik adalah proses penerimaan ilmu agar berlangsung dengan baik, sedangkan gaya mengajar guru adalah proses transfer ilmu atau informasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya.

Menurut hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh, dapat diperhatikan gaya guru mengajar belum sesuai dengan gaya belajar

peserta didik, seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa kemampuan pesertadidik tidak sama melainkan kemampuan peserta didik berbeda-beda, bahkan guru pada materi yang berkaitan dengan subtema 1 pada umumnya mengajar hanya menggunakan media yang berbentuk gambar, sehingga peserta didik merasa jenuh, bosan, dan tingkat untuk memahami materi belum sesuai dengan apa yang diinginkan, dan hasil juga belum memuaskan. Bahkan dalam menyelesaikan soal-soal masih ada kesulitan karena kurangnya memahami materi, oleh karena itu masih ada pesertadidik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 60 secara individual yang telah ditetapkan oleh SD Negeri 51 Banda Aceh.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Masyitah (2012:31--32) telah membuktikan bahwa kemampuan memahami materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya dengan indikator berhasil memperoleh nilai lebih dari nilai KKM pada mata pelajaran sains. Hal ini menunjukkan karena penyampaian materi, penggunaan media yang menarik bagi peserta didik sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu tidak mengajar dan membuat rpp, melainkan saya memberikan soal tes, sedangkan pada penelitian Masyitah mengajar, dan membuat RPP. Penelitian ini khusus pada mata pelajaran sains sedangkan penelitian saya pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 (satu), yaitu semua mata pelajaran yang ada pada subtema 1 (satu).

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh?”

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia.

Dalyono (2005:49) mengemukakan “belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan

tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”. Soemanto (2003:104) menambahkan “belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia”. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Sukmadinata (2004:155) mengemukakan “belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri, atau dengan bantuan guru. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak”. Hal lain juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman-pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan.

Tinggi rendahnya hasil atau prestasi belajar yang dicapai oleh seorang pesertadidik di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut sangat berhubungan antar satu dengan faktor yang lainnya. Sukmadinata (2004:162--163), mengemukakan bahwa:”usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor”. Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor internal (berasal dari dalam individu)

Aspek jasmaniah, mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Tiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda, ada orang yang tahan lama belajar dan ada yang tidak tahan untuk lama belajar. Kondisi fisik menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pencecapan. Aspek psikis atau rohaniah, menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif, kognitif dari peserta didik. Untuk melancar bukan hanya dituntut kesehatan jasmaniah tetapi juga kesehatan rohaniah. Kondisi intelektual, menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik bakat sekolah maupun pekerjaan. Kondisi intelektual adalah penguasaan peserta didik akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu.

b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri individu)

Faktor lingkungan keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar. lingkungan sekolah, juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para peserta didiknya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah, media belajar dan sebagainya. lingkungan masyarakat, sangat besar pengaruhnya terhadap semangat dan aktivitas belajar peserta didik. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terhadap lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar peserta didik.

Dari beberapa faktor diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor dari dalam diri siswa yang menyangkut aspek jasmaniah, rohaniyah dan aspek tingkat intelektual. Selain itu, juga terdapat faktor yang mempengaruhi belajar pesertadidik yaitu faktor di luar diri pesertadidik seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian antara faktor-faktor ini sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan belajar pesertadidik. Dalam hal ini pesertadidik sangat membutuhkan perhatian baik dari kalangan keluarga, sekolah dan masyarakat berupa motivasi belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pesertadidik yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2014: 207) “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Banda Aceh yang beralamat di Jln. Soekarno-Hatta, Geuceu Meunara, Banda Aceh. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 51 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari laki-laki 12 siswa dan perempuan 18 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Selanjutnya peneliti memberikan 40 soal berbentuk pilihan ganda, dengan options a, b, c, d, dan e.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2016 di kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh. Siswa yang menjadi subjek penelitian (data penelitian) ini berjumlah 30 orang. Data ini diperoleh melalui tes, dengan 40 soal berbentuk pilihan ganda dengan options a,b,c,d dan e, penelitian ini dilakukan setelah 1 (satu) minggu peserta didik mempelajari materi. Sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 (satu) kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh, maka pembahasan dalam penelitian ini juga akan dibatasi sebatas kemampuan memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1(satu).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 siswa kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh, disini peneliti memberikan soal tes kepada pesertadidik untuk melihat tingkat kemampuan pesertadidik dalam memahami materi yaitu peneliti membuat soal dengan tingkat kemampuan berdasarkan taksonomi bloom dengan menggunakan ranah kognitif C1 sampai dengan C6. Dimana pada ranah kognitif C1 terdapat 16 soal, pesertadidik mampu menjawab dengan baik dan banyak pesertadidik yang memahami soal pada ranah C1.

Pada ranah kognitif C2 terdapat 12 soal, mulai sedikit siswa menjawab jawaban yang tepat melainkan peserta didik menjawab dengan jawaban belum tepat. Pada soal selanjutnya dengan ranah kognitif C3 terdapat 4 soal, lebih sedikit peserta didik menjawab dengan jawaban yang tepat, dan pada ranah kognitif C4 terdapat 3

soal, mulai lebih sedikit pesertadidik menjawab jawaban yang tepat melainkan pesertadidik menjawab dengan jawaban belum tepat.

Selanjutnya dengan ranah kognitif C5 terdapat 2 soal, sedikit pesertadidik menjawab jawaban yang tepat melainkan peserta didik menjawab dengan jawaban yang belum tepat, dan yang terakhir pada ranah kognitif C6 terdapat 3 soal, paling sedikit peserta didik memahami materi hingga banyak peserta didik menjawab dengan jawaban kurang tepat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, kemampuan peserta didik dalam memahami materi, hingga sampai menjawab soal yaitu dengan bentuk soal menggunakan ranah kognitif yang berdasarkan taksonomi Bloom, paling banyak peserta didik memahami yaitu pada ranah kognitif C1 dan yang paling sedikit adalah pada ranah C6. Adapun di dalam penelitian pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 terdapat 5 mata pelajaran, IPA, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn, dari keseluruhan mata pelajaran yang paling banyak siswa mampu menjawab soal adalah pada mata pelajaran IPA.

Pada tabel 4.3 dapat dilihat tingkat kemampuan pesertadidik berdasarkan kategori dari 30 orang pesertadidik yaitu 8 orang pesertadidik tingkat kemampuan memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 pada kategori baik sekali, dengan persentase 26,6%, terdapat 17 orang pesertadidik pada kategori baik, dengan persentase 56,7%, terdapat 2 orang pesertadidik pada kategori cukup, dengan persentase 6,7%, terdapat 3 orang pesertadidik pada kategori kurang, dengan persentase 10%, dan tidak ada pesertadidik yang mendapatkan kategori gagal, maka dari itu jumlah persentasenya adalah 100%.

Pada akhirnya dapat dilihat hasil penelitian dan olah data yang dilaksanakan yaitu paling banyak tingkat kemampuan peserta didik dengan nilai tertinggi yang mampu dicapai peserta didik adalah 90 dan terendah 37,5. Dengan melihat nilai KKM yang telah ditetapkan di SDN 51 Banda Aceh yaitu 60, maka dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, 25 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 83,3%. Secara klasikal atau keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pesertadidik adalah 69,2 yang berdasarkan kategori penilaian masuk kedalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada bab sebelumnya, dengan melihat nilai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 51 Banda Aceh yaitu 60, maka dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, 25 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 83,3%. Secara klasikal atau keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pesertadidik adalah 69,2 berdasarkan kategori penilaian masuk kedalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam memahami materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 kelas IV SD Negeri 51 Banda Aceh berada pada kategori baik atau tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriki.2013. *buku guru peduli Terhadap MakhlukHidup*. Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PTBumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djufri, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Masyitah. 2012. “*Kemampuan siswa dalam memahami materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya di kelas V SD Negeri 26 Banda Aceh*”. Skripsi. Banda Aceh: FKIP PGSD Unssyiah.
- Mustakim Burhan dan astutiary. 2008. *Ayo BelajarMatematika*. Jakarta: Pusat Pembukuan. Departemen Pendidikan Nasional
- Rositawatydan Aria, M. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyanto, Heri & Wiyono.2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Pembukuan departemen Pendidikan Nasional.
- Sukmanita, Syaodih, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2014.*MetodePenelitianPendidikan, PendekatanKuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sudijono.Anas 2010.*PengantarStatistikPendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumidi, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.